



# Garis di Pasir

oleh gloria copeland

**B**ertahun-tahun yang lalu Ken dan saya mengambil keputusan yang daripadanya kami tidak pernah berbalik. Kami berdiri tegus di atas otoritas Firman Tuhan dan atas kemenangan Yesus, dan kami menarik sebuah garis di atas pasir untuk kehidupan kami. Kami memutuskan di hadapan Tuhan, iblis dan di hadapan satu sama lain bahwa Firman Tuhan akan selalu menjadi otoritas akhir kami. Sejak saat itu, kami telah berhadapan dengan banyak kesempatan yang menguji keputusan tersebut. Tidak ada seorangpun yang hidup yang tidak pernah mengalami masalah atau menghadapi tantangan dalam bentuk apapun—demikian juga anak-anak Tuhan, karena kita hidup di dalam dunia.

Yesus berkata, “Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia” (Yohanes 16:33).

Dia menyampaikan suatu kabar buruk dari dunia kemudian melanjutkannya dengan kebenaran akan kabar baikNya!

Ken dan saya menyadari, bahwa di dalam setiap masalah kami memiliki suatu pilihan: Berbaring dan membiarkan kenyataan akan masalah tersebut menginjak-injak kami, atau berdiri di dalam iman, mempercayai kebenaran Firman Yesus dan menerima kemenangannya. Kami memutuskan bahwa tidak peduli akan percobaan, ujian, kesusahan atau kekecewaan yang datang, kami tidak akan melewati garis itu dan masuk kembali ke daerah musuh, dan kami tidak akan membiarkan setan mengambil alih daerah kami.

Kami menarik garisnya dan berdiri teguh di sisi Yesus. Itu adalah keputusan terbaik yang pernah kami ambil!

#### **MENGAMBIL KEPUTUSAN**

Bagaimana caranya kami mengambil keputusan sekali-seumur-hidup seperti itu?

Ketika kami mulai mempelajari dan memahami semua yang telah Tuhan sediakan bagi kami melalui AnakNya, Yesus, kami memercayainya dan menerimanya menjadi milik sendiri. Dalam mengambil keputusan tersebut, kami begitu diberkati karena sebelumnya tidak ada banyak “tradisi” agamawi yang perlu disingkirkan dari pikiran kami. Jadi, mencari Tuhan dan kerajaannya, menggali FirmanNya untuk menemukan caranya bekerja, semuanya adalah kabar baik bagi kami!

Kami mulai menjadikan Firman Tuhan sebagai santapan sehari-hari kami. Kami memakannya seperti kehidupan kami tergantung padanya—dan itu memang benar! Kami tidak pernah berhenti! Sekarang, setelah lebih dari 40 tahun, kami tetap melakukannya. Kami tidak pernah bosan akan Tuhan dan FirmanNya.

Ketika kami menemukan bahwa Firman Tuhan bekerja seperti yang dikatakanNya, hal itu membuka suatu kehidupan yang baru bagi kami. Setiap kami berjalan melalui sebuah pintu baru dari caranya hidup, kami memperbaharui keputusan kami. Kami tidak akan berbalik. Kami akan tinggal di sisi Tuhan, menjalani kehidupan kami dengan iman sesuai dengan FirmanNya dan menikmati semua keuntungan yang disediakanNya kepada kami di dalam Kristus.

Kami keluar untuk mengembangkan roh iman di dalam kehidupan kami—roh iman yang sama yang ada di dalam kehidupan Abraham. Kami mulai melihat Firman Tuhan seperti yang dijanjikan di dalam Alkitab. Kami menemukan bahwa Dia adalah Bapa sorgawi yang menepati janji dan penuh kemuliaan.

Kami mengejar roh iman yang sama yang dimiliki dan dipegang teguh oleh orang-orang percaya di Perjanjian Baru. Kami mulai menerapkannya di dalam setiap area kehidupan kami. Sejak saat itu, kami telah menjalankan kehidupan pribadi kami, rumah kami, hubungan kami, pelayanan kami—semuanya—menurut otoritas FirmanNya!

Keputusan untuk tetap berjalan di dalam garis Firman Tuhan telah mengubah kehidupan kami. Dan karena Bapa Sorgawi kami telah mengutus kami untuk membantu umatNya mengembangkan roh iman mereka, kami telah mengalami sukacita yang luar biasa ketika kami melihat ribuan demi ribuan orang melangkah keluar dan menarik garis mereka sendiri—menyatakan kepada iblis dan kepada dunia siapa mereka dan dimana mereka berdiri!

#### **BERDIRI TEGUH DI GARISNYA**

Bagaimana tanggapan yang diajarkan Yesus dalam menghadapi pencobaan, ujian, kesusahan dan kekecewaan adalah sesuatu yang Rasul Paulus alami secara pribadi. Setelah dia bertobat, ia mengalami kesulitan demi kesulitan di dalam hidupnya, akan tetapi dia tidak pernah melenceng dari imannya. Iman-

Kami menemukan bahwa Tuhan adalah Bapa sorgawi yang menepati janji dan penuh kemuliaan.

nya menahannya teguh saat melalui semuanya itu, sama seperti yang akan dilakukan iman kita bagi kita.

Berbicara dari pengalamannya sendiri, dia menuliskan surat kepada orang-orang percaya di Korintus mendorong mereka agar tetap di jalur iman, tidak peduli masalah apapun yang datang kepada mereka. Paulus menuliskan:

Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa; kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami. Namun karena kami memiliki roh iman yang sama, seperti ada tertulis: “Aku percaya, sebab itu aku berkata-kata”, maka kami juga percaya dan

sebab itu kami juga berkata-kata. Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari. Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami. Sebab kami tidak memperhatikan yang kelihatan, melainkan yang tak kelihatan, karena yang kelihatan adalah sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal (2 Korintus 4:8-10, 13, 16-18).

Lihat ayat 13 lagi: Kami memiliki roh iman yang sama. Iman yang sama yang dimiliki oleh Paulus, juga kita miliki, yang artinya kita semua dapat beroperasi di alam iman yang sama itu.

Iman percaya, kemudian iman berbicara sesuai dengan apa yang dipercayainya. Satu-satunya hal yang membatasi roh iman dalam menjalankan kehendak dan jalan Tuhan di dalam kita adalah pengetahuan kita yang kurang akan FirmanNya atau kegagalan kita dalam menerapkan FirmanNya di dalam kehidupan kita. Kita harus tahu apa yang dikatakanNya sebelum kita dapat menjalankannya. Kita harus menjalankan FirmanNya sebelum FirmanNya dapat mempengaruhi kehidupan kita.

Ketika kita menghabiskan waktu di dalam Firman Tuhan, hal itu menguatkan roh kita—manusia batiniah kita—siapa kita yang sebenarnya. Ayat 16 membicarakan mengenai manusia batiniah kita. Kehidupan sejati datang dari manusia batiniah kita. Itu adalah bagian dari kita yang terhubung dengan Tuhan, tempat dimana Dia berbicara kepada kita. Dia berbicara, mengajar kita, menghibur kita, dan menasehati kita secara terus-menerus. Ketika kita menghabiskan waktu di dalam Firman Tuhan, Dia menyingkapkan kebenaran dan memberikan arahan bagi kita. Kita harus belajar untuk menerima arahan dari manusia batiniah kita daripada manusia lahiriah dan indra alami kita. Kita mengembangkan roh iman, dan manusia batiniah kita diperbaharui hari demi hari, seperti yang dikatakan Paulus.

Sebagai hasilnya, jiwa kita juga diubah dan mulai mengekspresikan iman dari

Ketika kita menghabiskan waktu di dalam Firman Tuhan, hal itu menguatkan roh kita—manusia batiniah kita—siapa kita yang sebenarnya.

manusia batiniah kita. Intelek, emosi dan sikap kita mulai disejajarkan dengan Firman yang telah kita depositkan di dalam manusia batiniah kita.

Pada akhirnya manusia lahiriah kita berubah. Selagi roh kita yang penuh iman mengekspresikan dirinya melalui jiwa kita yang diperbaharui, tubuh fisik kita menjadi alat yang menggambarkan kehidupan Yesus kemanapun ia pergi dan di dalam semua yang ia lakukan.

Firman yang sama yang tadinya merupakan Yesus menjadi Anda dan saya! Apa yang kita pelajari dari Firman mengembangkan iman kita. Firman menjadi apa yang kita percaya, apa yang kita perkatakan, apa yang kita lakukan dan apa yang kita terima. Firman itu menjadi kehidupan kita.

Kita menjadi begitu percaya akan Firman sehingga kita rela mempertaruhkan nyawa kita untuknya. Tidak hanya kita yang diubah olehnya, akan tetapi situasi kita juga diubah selagi kita meyakinkan hati kita bahwa Firman Tuhan adalah otoritas akhir kita di dalam setiap situasi kehidupan kita.

#### **KETIKA MASALAH DATANG**

Ingatlah, Firman Tuhan tidak mengatakan bahwa kita tidak akan memiliki masalah atau kesulitan. Sebaliknya, dari Kejadian sampai Wahyu Alkitab menceritakan sejarah yang dipenuhi dengan masalah. Akan tetapi, Alkitab juga menceritakan sejarah dimana Tuhan membawa umatNya keluar dari masalah—sejarah orang-orang yang menerima janji Tuhan dengan iman.

Atas segala kesusahan, masalah atau situasi yang pernah dihadapi oleh manusia, Tuhan memiliki sebuah janji untuk mengatasinya. FirmanNya adalah otoritas akhir atas semuanya. Kemenangan itu datang ketika kita telah mengembangkan iman kita. Ketika kita tahu apa yang FirmanNya katakan men-



genai otoritas kita dan kemenangannya, kita dapat berdiri dalam iman dengan penuh kepercayaan diri.

Ini penting, karena begitu krisis datang, Anda tidak selalu memiliki waktu untuk mengeluarkan koleksi CD Anda mengenai roh iman dan mencari tahu apa yang harus dilakukan. Apapun yang ada di dalam manusia batiniah Anda akan keluar. Anda harus selalu waspada dan siap sedia dengan iman yang kuat dan pantang menyerah di dalam Firman Tuhan.

Jadi jangan menunggu sampai badainya berada di dekat Anda atau apinya mulai membakar rumah Anda, untuk mulai membangun iman Anda. Mulailah hari ini—habiskan waktu di dalam Firman dan di dalam doa setiap harinya. Cari tahu apa yang dikatakan di dalam Alkitab. Carilah kamus Alkitab dan konkordansi dan mulai menggali. Carilah buku, CD, dan video yang mengajarkan Firman dan mulailah kembangkan iman Anda. Pelajarilah kebenaran. Duduklah di bawah ajaran guru-guru yang berpengalaman dan penuh dengan Roh Kudus dan biarkan mereka mengajar Anda.

Ini adalah cara Anda belajar untuk mempertahankan roh iman Anda—dengan terus-menerus menempatkan Firman di dalam hati dan mengucapkannya melalui mulut Anda, hari demi hari, dan mematuhi apa yang dikatakannya selangkah demi selangkah hingga hidup Anda menjadi suatu gambaran akan kepatuhan.

Otoritas yang diberikan oleh Yesus kepada Gereja bekerja dengan roh iman. Dia

menjelaskannya kepada murid-muridNya: "Percayalah kepada Allah! Aku berkata kepadamu: Sungguhnyanya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu." (Markus 11:22-24).

Jika kita tidak mengaktifkan iman kita dengan mempercayai dan mengucapkan Firman, kita tidak mempraktekkan otoritas yang kita miliki. Jika kita belum mengembangkan iman kita pada Tuhan dan FirmanNya, kita tidak akan memiliki hal-hal yang dibutuhkan untuk dapat mengatasi situasi-situasi yang datang, dan kita akan menemukan diri kita berada di bawah kendali dunia. Akan tetapi, selagi kita mengembangkan iman kita, kita akan menemukan bahwa kita tidak perlu tetap menjadi tidak berdaya, karena kita telah ditebus!

#### TUHAN MENARIK GARIS IMANNYA BAGI ANDA

Mengertilah bahwa ketika Tuhan meminta kita untuk menarik garis iman, Dia tidak meminta kita untuk melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukanNya. Tuhan menciptakan manusia untuk bekerja dengan cara yang sama seperti yang dikerjakannya—dengan iman. Yesus bekerja dengan iman dan jelas sekali bahwa Dia mengajarkan para muridNya untuk melakukan hal yang sama. Tuhan menarik garis imanNya saat Dia memberikan kepada kita kuasa dan otoritas yang sama seperti yang diberikanNya kepada Yesus (Matius 28:18-20).

Sebelum proses penciptaan bumi dan seluruh isinya, Tuhan memiliki cara untuk membawa semua yang "tak terlihat" ke dalam alam yang "terlihat." Dia hanya berbicara, dan yang tak terlihat menjadi terlihat. Seperti yang dikatakan di dalam Roma 4:17 (terjemahan *King James Version*), Tuhan "memanggil yang tidak ada seperti ada."

Sekarang bagian kita adalah untuk melangkah keluar, berdiri teguh dan mengetahui bahwa kehidupan iman ini adalah kehidupan yang telah dirancang Tuhan bagi kita.

Tidak ada apapun yang terjadi hingga Tuhan berbicara. Dia berkata, "Jadilah terang," dan terang itu jadi. Dia membawa terang dari alam yang tak terlihat ke dalam alam yang terlihat dengan kata-kataNya.

Apapun yang akan dibutuhkan oleh manusia, Tuhan menyediakannya dengan cara berbicara ke dalam alam yang terlihat apa yang telah Dia siapkan di dalam alam tak terlihat dari dalam diriNya sendiri.

Yesus bekerja dengan cara yang sama.

ImanNya mengubah hal-hal di dalam kehidupan orang-orang. Sebagai ganti kesulitan dan masalah mereka, Dia memberikan kepada mereka solusi dan kemenangan. Dia berkata bahwa semua yang Dia katakan dan semua yang Dia perbuat berasal dari apa yang didengar dan dilihatNya BapaNya katakan dan kerjakan. ImanNya membawa apa yang dibutuhkan oleh orang-orang ke dalam alam terlihat di kehidupan mereka.

Orang-orang tidak dapat mendengar bahwa kesembuhan mereka hanya sejauh sebuah kata, akan tetapi Yesus mendengarnya dan mengucapkannya hingga terjadi. Mereka tidak dapat melihat bahwa makanan mereka berasal dari beberapa roti dan ikan, akan tetapi Yesus melihatnya dan Dia memberkatinya, memecahkannya dan memberi makan beribu-ribu orang. Mereka tidak tahu bahwa penebusan mereka dari kerajaan gelap ada di dalam diri Yesus, tetapi Dia tahu dan Dia menghabiskan tahun-tahun terakhir hidupNya di bumi ini untuk mengabarkan berita baik itu.

Dia berbicara, dan mereka yang menerimanya menerima.

Iman datang dari pendengaran. Iman mengetahui apa yang dijanjikan Bapa di dalam FirmanNya, dan bahwa Ia akan menepati janjiNya. Iman berdoa berdasarkan janji tersebut. Iman berbicara. Iman percaya dan men-

erima!

Baca kembali apa yang dikatakan Yesus, "Percayalah kepada Allah! Sesungguhnya barangsiapa berkata...asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu" (Markus 11:22-24).

Yesus berjalan di dalam garis iman ini setiap harinya selama dia berada di antara manusia.

Dengan iman adalah bagaimana Dia meraih ke dalam alam tak terlihat dan membawa perubahan yang telah disiapkan oleh BapaNya ke dalam kehidupan orang-orang. Itulah cara Dia memenuhi kebutuhanNya sendiri dan kebutuhan para muridNya—baik dalam bentuk makanan, minuman, pajak atau cara menghindar dari gerombolan orang banyak.

Dengan iman adalah cara Yesus memberikan hidupNya—berdasarkan janji dari BapaNya bahwa dunia ini akan diselamatkan. Itu adalah rencana yang dimiliki Tuhan untuk seluruh kehidupan Yesus. Dipenuhi dengan kuasa Roh Tuhan dan bekerja berdasarkan Firman BapaNya, Yesus terus berjalan di dalam jalurnya hingga waktunya di bumi ini telah habis. Dan Dia tetap berada di dalam jalur yang sama hari ini.

Sekarang bagian kita adalah untuk melangkah keluar, berdiri teguh dan mengetahui bahwa kehidupan iman ini adalah kehidupan yang telah dirancang Tuhan bagi kita. Dunia ini mungkin masih melemparkan masalah-masalah kepada kita, akan tetapi tidak ada satupun yang belum dikalahkan oleh Yesus. Itulah yang dikatakanNya. Itulah yang kami katakan. Disinilah dimana kami mulai menarik garisnya!

Dan sekiranya kita melangkah melewatinya, kita tidak dapat lagi berbalik dari kehidupan yang berkemenangan di dalamNya.

<Ini bukanlah terjemahan resmi yang disetujui oleh Kenneth Copeland Publications. Diterjemahkan atas seijin Kenneth Copeland Ministries, Locked Bag 2600, Mansfield Delivery Center, QLD 4122, Australia. Believer's Voice of Victory, November 2008 [copyright year], Kenneth Copeland Publications>